

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Tumbuhan ciplukan (*Physalis angulata* L.) adalah tanaman yang umumnya tumbuh liar, biasa didapati bercampur dengan tumbuhan herba dan semak lainnya di kebun, tegalan, sawah yang mengering, tepi jalan, tepi hutan dan bagian-bagian hutan yang terbuka disinari terik matahari. Tanaman ciplukan umumnya dipanen dari tanaman yang tumbuh di pekarangan rumah, di sawah atau kebun-kebun (widiyastuti, 2011).

Tumbuhan ciplukan ini biasanya hidup dengan subur di daerah dataran rendah, tumbuhan ini mempunyai manfaat atau khasiat untuk membantu mengatasi berbagai masalah penyakit. Kandungan dari buah ciplukan ini adalah senyawa kimia berupa sitrun, fisain, asam malat, alkaloid, tannin, kriptoxantin, dan vitamin c serta gula (Sutomo dan Kurnia, 2016). Ciplukan diperjualbelikan sebagai bahan ramuan obat tradisional berupa ramuan atau simplisia tunggal dan sampai saat ini, bahan tananam ciplukan sebagian besar masih diambil dari tanaman yang tidak dibudidayakan secara intensif. Sampai saat ini belum diketahui secara pasti berapa jenis ciplukan yang terdapat di Maluku utara khususnya di kota ternate karena ciplukan bukan tanaman budidaya dan sebagian besar masyarakat masih menganggapnya sebagai gulma sehingga data mengenai ciplukan masih sangat minim.

Banyaknya manfaat tanaman ceplukan yang sedemikian besar dari seluruh bagian tanamannya, maka dirasakan perlu untuk membudidayakannya, sehingga kebutuhan tanaman terhadap Tanah, ketersediaan air serta lingkungan tumbuh perlu diperhatikan untuk mendapatkan produksi yang maksimal. Oleh karena itu, kebutuhan air tanaman ciplukan perlu diketahui agar pemberian air menjadi lebih efektif dan efisien serta memberikan hasil panen yang lebih baik. Informasi mengenai tehnik budidaya serta pertumbuhan dan produksi tanaman seperti kebutuhan air pada tumbuhan ciplukan di wilayah Maluku Utara khususnya di Kota Ternate, belum ada atau sangat minim sehingga dirasakan sangat perlu untuk

melakukan penelitian dengan judul pengaruh ketersediaan air terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman ciplukan.

B. Perumusan Masalah

Berapa persen kapasitas lapang kebutuhan air yang diperlukan oleh tanaman ceplukan selama masa pertumbuhan sampai panen.

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui bagaimana pengaruh ketersediaan air selama pertumbuhan sampai produksi pada tanaman ciplukan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti menambah wawasan peneliti terkait dengan kebutuhan atau kapasitas air pada tanaman ciplukan.
2. Memberikan informasi kepada masyarakat ilmiah maupun masyarakat umum tentang kebutuhan air yang sesuai dalam membudidayakan tanaman ceplukan.